

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pusat Kesehatan Masyarakat atau yang sering disebut Puskesmas merupakan salah satu pelayanan kesehatan kepada masyarakat di tingkat kecamatan. Menurut Permenkes RI Nomor 43 Tahun 2019 menyebutkan Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Puskesmas sebagai unit pelayanan kesehatan tingkat pertama dan terdepan dalam sistem pelayanan kesehatan, harus melakukan upaya kesehatan wajib dan beberapa upaya kesehatan pilihan yang disesuaikan dengan kondisi, kebutuhan, tuntutan, kemampuan dan inovasi serta kebijakan pemerintah daerah setempat. (Syifani & Dores, 2018).

Menurut Permenkes Nomor 269 tahun 2008 Rekam Medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Penyelenggaraan rekam medis yang baik untuk memberikan pelayanan kesehatan tidak bisa terlepas dari peranan unit atau bagian di dalamnya salah satunya yaitu unit Filing. *Filing* merupakan unit kerja rekam medis yang diakreditasi oleh Departemen Kesehatan yang memiliki fungsi sebagai tempat pengaturan dan penyimpanan dokumen atas dasar sistem penataan tertentu melalui prosedur sistematis (Farlinda dkk, 2017).

Rekam medis adalah milik sarana pelayanan kesehatan, artinya sarana pelayanan kesehatan memiliki tanggung jawab penuh untuk menjaga, memelihara, dan menyediakan dokumen rekam medis kembali saat dibutuhkan oleh petugas kesehatan, pasien, atau pun pihak lain yang bersangkutan. Sarana pelayanan kesehatan khususnya petugas rekam medis harus mampu meminimalisir terjadinya risiko-risiko terjadinya *missfile* dokumen rekam medis.

Di Puskesmas Rampal Celaket masih ditemukannya kejadian *missfile* dimana salah peletakan dokumen rekam medis yang dapat menyebabkan keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis. Berdasarkan survei pendahuluan tingkat terjadinya *missfile* di Puskesmas Rampal Celaket rata-rata sebesar 8.3% perharinya disebabkan tidak adanya petunjuk keluar (*tracer*) dan buku ekspedisi pada unsur manajemen *machine*. Dampak yang terjadi jika kejadian *missfile* tidak ditangani yaitu penyediaan dokumen rekam medis yang semakin lama sehingga waktu tunggu pasien semakin lama juga, beban petugas yang bertambah karena harus membuat dokumen ataupun formulir rekam medis baru, dan data medis yang tidak berkesinambungan.

Dikutip dari penelitian Nova Oktavia dkk pada tahun 2017 menyebutkan bahwa kejadian misfile dokumen rekam medis masih sering ditemukan. Dari 385 dokumen rekam medis rawat jalan yang diamati pada 4 rak, didapatkan persentase kejadian *missfile*, sebagian besar yaitu 170 (44,1%) karena letaknya tidak sesuai pada rak semestinya dan 274 (71,1%) dokumen rekam medis rawat jalan tidak tercatat di buku ekspedisi dan tidak tahu keberadaannya. Hal ini dikarenakan di ruang penyimpanan RSUD Kota Bengkulu tidak adanya

petunjuk keluar (*tracer*), tidak adanya buku ekspedisi, SOP belum dilaksanakan, dan petugas belum pernah melakukan pelatihan (Putri dkk, 2022)

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, melihat pentingnya dokumen rekam medis dalam pelayanan kesehatan, maka peneliti tertarik mengambil judul penelitian tentang “Faktor- Faktor Penyebab Terjadinya *Missfile* Dokumen Rekam Medis di unit *Filling* Puskesmas Rampal Celaket”. Faktor- faktor ini nantinya akan diteliti berdasarkan unsur 5M yaitu *man, money, methode, material, dan machine*.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Apa faktor-faktor penyebab terjadinya *missfile* dokumen rekam medis di unit *filling* Puskesmas Rampal Celaket?

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum :**

Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya *missfile* dokumen rekam medis di unit *filling* Puskesmas Rampal Celaket.

### **1.3.2 Tujuan Khusus :**

1. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya *missfile* di unit *filling* Puskesmas Rampal Celaket berdasarkan unsur 5 M (*Man, Money, Methode, Material, dan Machine*).
2. Menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya *missfile* di unit *filling* Puskesmas Rampal Celaket berdasarkan unsur 5 M (*Man, Money, Methode, Material, dan Machine*).
3. Menentukan prioritas masalah penyebab terjadinya *missfile* di unit *filling* Puskesmas Rampal Celaket menggunakan metode USG.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Aspek Teoritis :**

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan referensi atau bahan pertimbangan untuk penelitian lain, dan dapat memberi masukan dalam pengembangan pengetahuan petugas rekam medis guna meminimalisir risiko terjadinya *missfile*.

### **1.4.2 Aspek Praktis :**

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi Puskesmas sebagai bahan untuk dilakukan upaya perbaikan dengan di tentukannya prioritas masalah faktor penyebab terjadinya *missfile* dokumen rekam medis di unit *filling*.